

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lansia merupakan fase terakhir dalam siklus kehidupan manusia yang pasti akan dialami setiap individu. Proses penuaan ini terjadi secara alami dan disertai dengan berbagai perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Secara fisik, perubahan ini mencakup tingkat sel hingga seluruh sistem organ tubuh. Perubahan ini meliputi kekakuan pembuluh darah endoktrin dan perubahan saraf sehingga mengalami resiko hipertensi pada lansia (Akbar et al. 2021).

Hipertensi adalah gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan tekanan darah meningkat diatas batas normal. Hipertensi sering tidak menunjukkan gejala. Sebagai penyakit kronis yang tidak di tularkan dari orang ke orang tetapi memiliki durasi penyembuhan yang Panjang. Hipertensi yang tidak diobati dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi seperti stroke, jantung, penyakit ginjal serta kematian. Kejadian hipertensi pada lansia mempunyai prevelensi cukup tinggi di usia 60 tahun keatas antara 60- 80% di jawa Tengah (Khotimah 2023).

Berdasarkan data prevelensi lansia di jawa Tengah mempunyai posisi teratas yaitu 32,5% (Gati,et al 2023). Prevelensi data hipertensi di Puskesmas Bawen pada tahun 2025 antara lain, desa Bawen 75%, desa Lemah Ireng 2,67 %, desa Harjosari 87%, desa Kandangan 55%, desa Polosari 1,05%, desa Asinan 35%, desa Samban 10%, desa Domplang 63%, dan desa

Poncoroso 76%.

Banyak kasus pada lansia disebabkan kurangnya ketidakefektifan manajemen kesehatan yang terjadi pada lansia. Perawat masih kesulitan deteksi dini penemuan penyakit hipertensi dikarenakan Masyarakat masih kurang kesadaran tentang kesehatan. Manajemen kesehatan tidak efektif merupakan pola penanganan yang tidak memuaskan yang bertujuan untuk proses pemulihan kondisi kesehatan anggota keluarga yang sakit. Peran perawat dalam mengatasi pertambahan kejadian hipertensi ialah memberikan edukasi manajemen hipertensi pada Masyarakat dengan menggunakan metode penyuluhan ke rumah dengan menggunakan media leaflet (Rebokh, Natawirarindry 2023).

Edukasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menambah pengetahuan ataupun informasi bagi Masyarakat. Edukasi yang dilakukan dengan cara bertatap muka dan memberikan informasi secara langsung yang diharapkan dapat membantu individu mengembangkan pengetahuan pada individu (Sofiana 2020).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan manajemen kesehatan tidak efektif pada lansia dengan edukasi hipertensi di wilayah puskesmas bawen”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Utama**

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah memberikan gambaran pengelolaan manajemen kesehatan tidak efektif pada lansia dengan edukasi hipertensi di wilayah puskesmas Bawen.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk membantu penulis dalam:

- a. Mendeskripsikan proses pengkajian pada seorang lansia yang menderita hipertensi.
- b. Mendiskripsikan proses penegakan diagnosa keperawatan pada lansia dengan hipertensi.
- c. Mendeskripsikan penentuan tujuan dan intervensi terkait kesiapan peningkatan manajemen kesehatan.
- d. Mendeskripsikan implementasi edukasi pada lansia penderita hipertensi.
- e. Mendeskripsikan evaluasi pada keperawatan pada lansia dengan hipertensi.

### **3. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sumber pembelajaran dan data dasar untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa keperawatan dengan peminatan gerontik.

b. Institusi Pendidikan

Sumber referensi dalam proses perkuliahan terkait pengelolaan peningkatan manajemen kesehatan dengan edukasi kepada lansia penderita hipertensi, terutama bagi mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo dalam melaksanakan asuhan keperawatan gerontik.

c. Layanan Kesehatan

Membantu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan pada lansia penderita hipertensi.

d. Masyarakat

Memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat tentang pengelolaan manajemen kesehatan tidak efektif pada lansia dengan edukasi hipertensi di wilayah puskesmas bawen.